

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tidak terdapat interaksi antara pemberian kondisi inkubasi dan konsentrasi putresin terhadap pembentukan kalus embriogenik gandum varietas Guri-6 Agritan.
2. Secara umum kondisi terang lebih baik dibandingkan kondisi gelap 2 minggu dalam persentase tekstur kalus semi remah, persentase warna kalus dan persentase kalus embriogenik. Namun untuk waktu muncul kalus kondisi inkubasi gelap 2 minggu dapat mempercepat tumbuh kalus jika dibandingkan dengan kondisi terang.
3. Putresin konsentrasi 100 μM pada kondisi inkubasi terang menghasilkan pembentukan kalus embriogenik tertinggi (70,00%), namun tidak ada perbedaan dengan tanpa pemberian putresin (63,33%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disarankan menggunakan kondisi inkubasi terang untuk membentuk kalus embriogenik gandum varietas Guri-6 Agritan. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai konsentrasi yang lebih tepat diantara 100-1000 μM untuk membentuk kalus embriogenik pada gandum varietas Guri-6 Agritan pada kondisi inkubasi terang.